

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Terdapat pengaruh signifikan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPA siswa (85,50) dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional di SD Jenderal Sudirman Medan TP 2017/2018.
2. Hasil Belajar IPA siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi (86,3) lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di SD Jenderal Sudirman Medan TP 2017/2018.
3. Kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi (84,5) lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di SD Jenderal Sudirman Medan TP 2017/2018.
4. Terdapat pengaruh signifikan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (88,2) dibandingkan dengan model konvensional di SD Jenderal Sudirman Medan TP 2017/2018.
5. Terdapat interaksi antara model pembelajaran (29%) dan motivasi belajar (29,7%) terhadap hasil belajar IPA siswa SD Jenderal Sudirman Medan TP 2017/2018. Interaksi terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara

rerata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran PBL dengan motivasi rendah dan model pembelajaran konvensional dengan motivasi tinggi; model pembelajaran PBL dengan motivasi rendah dan model pembelajaran konvensional dengan motivasi tinggi.

6. Terdapat interaksi antara model pembelajaran (13,9%) dan motivasi belajar(14,8%) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD Jenderal Sudirman Medan TP 2017/2018. Interaksi terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara rerata kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran PBL dengan motivasi rendah dan model pembelajaran konvensional dengan motivasi tinggi; model pembelajaran PBL dengan motivasi rendah dan model pembelajaran konvensional dengan motivasi tinggi.

5.2 Implikasi

PBL merupakan model pembelajaran yang lebih menitikberatkan kepada siswa sebagai pembelajar serta terhadap permasalahan yang otentik dan relevan untuk dipecahkan dengan menggunakan seluruh pengetahuan yang dimilikinya atau dari sumber-sumber lainnya. Proses pembelajaran PBL melibatkan siswa dalam memecahkan permasalahan, memungkinkan siswa untuk aktif membangun dan mengatur pembelajarannya, dan dapat menjadikan siswa yang realistis dan memiliki kemampuan berpikir kritis. PBL tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa, akan tetapi pembelajaran berbasis masalah dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual, belajar berbagai peran

orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi pembelajar yang mandiri.

Motivasi belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Rendahnya motivasi siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena kurangnya pemahaman siswa terhadap suatu konsep, kurangnya sikap aktif siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari, dan kurang interpretasi terhadap tugas-tugas dari setiap mata pelajaran yang sedang dipelajari.

Proses pengajaran dengan model PBL akan gagal bila siswa tidak memiliki motivasi karena model PBL sangat membutuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, pemahaman siswa terhadap suatu konsep pelajaran, serta interpretasi terhadap tugas-tugas pelajaran. Oleh karena itu, model PBL dan motivasi sangat berkaitan sehingga keberhasilan pengajaran dengan model PBL sangat ditentukan oleh motivasi siswa.

5.3 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA siswa, sekaligus juga meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah maka perlu diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
2. Melihat motivasi belajar memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar disarankan kepada siswa-siswi untuk lebih meningkatkan motivasi

belajarnya melalui berbagai cara, antara lain menyukai setiap mata pelajaran yang disajikan, memiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan.

3. Populasi dan sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini jumlahnya kecil (<100), untuk itu disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjut yang jumlah populasi dan sampelnya lebih besar.
4. Untuk penelitian lanjutan disamping kepada guru yang menjadi mitra peneliti, perlu disosialisasikan juga kepada siswa bagaimana mekanisme model pembelajaran PBL, apa yang perlu dan yang tidak perlu dilakukan agar saat pembelajaran berlangsung, kejanggalan dan kekakuan dalam proses pembelajaran dapat diminimalkan.